

## **PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

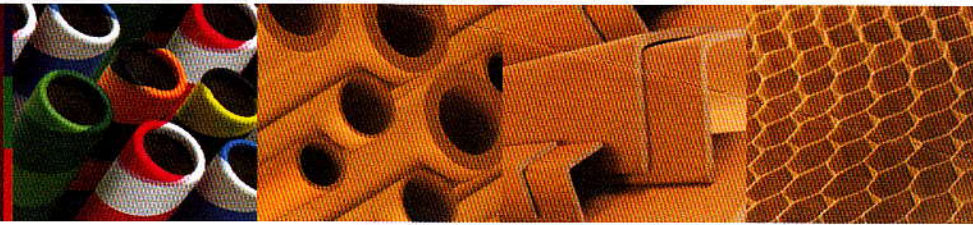
**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

**30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 (Diaudit)**

**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**

**30 September 2012 dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**

**(Mata Uang Indonesia)**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 (Diaudit)  
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
PT ALKINDO NARATAMA Tbk**

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Herwanto Sutanto  
Alamat kantor : Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang Bandung  
  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011,RW 002 Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan  
  
Nomor telepon : 022-6011220  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Kuswara  
Alamat kantor : Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang Bandung  
  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jalan Culan No.3, Bandung  
  
Nomor telepon : 022-6011220  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 31 Oktober 2012


Herwanto Sutanto  
Direktur Utama

Kuswara  
Direktur

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Mata Uang Indonesia)**

**Daftar Isi**

	<b><u>Halaman</u></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.....	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8 – 55
Informasi Tambahan.....	56 – 62

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2f,2g,5	7.384.121.165	4.738.971.003
Piutang usaha	2f,2g,6		
Pihak berelasi	2e, 23	-	43.818.286
Pihak ketiga		59.053.685.634	50.573.511.070
Piutang lain-lain	2f,2g	381.676.819	442.552.248
Persediaan	2h,7	32.337.086.292	28.471.849.262
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i	1.206.034.087	367.075.365
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>100.362.603.997</b>	<b>84.637.777.234</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 35.047.871.939 pada tanggal 30 September 2012, sebesar Rp 30.162.975.912 pada tanggal 31 Desember 2011	2j,2k,2l,8	74.623.915.619	73.125.377.937
Aset pajak tangguhan	2q,11c	377.591.925	359.002.091
Beban ditangguhkan – bersih	2j,2n	2.144.036.968	1.950.846.962
Tagihan Pajak Pertambahan Nilai	11a	4.274.633.974	4.449.706.754
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>81.420.178.486</b>	<b>79.884.933.744</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>181.782.782.483</b>	<b>164.522.710.978</b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang bank jangka pendek	2f,9	23.199.766.174	26.483.541.332
Hutang usaha	2f,10		
Pihak berelasi	2e,23	3.989.663.903	1.391.338.935
Pihak ketiga		49.651.787.458	37.304.569.820
Hutang pajak	2q,11b	1.646.805.798	1.523.469.179
Hutang lain-lain	2f,12	345.429.227	2.584.571.349
Hutang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang bank	2f,13	4.068.124.990	4.235.793.468
Hutang sewa pembiayaan	2f,2k,14	1.010.287.043	847.405.816
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b><u>83.911.864.593</u></b>	<b><u>74.370.689.899</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	2q,11c	34.069.132	9.175.478
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang bank	2f,13	2.815.034.871	5.803.342.175
Hutang sewa pembiayaan	2f,2k,14	1.024.225.454	799.562.491
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,15	1.968.404.608	1.756.909.598
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b><u>5.841.734.065</u></b>	<b><u>8.368.989.742</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>89.753.598.658</u></b>	<b><u>82.739.679.641</u></b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011			
Modal dasar – 1.600.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	16	55.000.000.000	55.000.000.000
Tambahan modal disetor	2n,17	16.451.169.815	16.451.169.815
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2d,4	98.996.742	98.996.742
Saldo laba			
Yang Telah ditentukan penggunaannya	18	100.000.000	100.000.000
Yang Belum ditentukan penggunaannya		13.768.577.155	6.264.750.261
Sub-Jumlah		<u>85.418.743.712</u>	<u>77.914.916.819</u>
Kepentingan nonpengendali	2c	6.610.440.114	3.868.114.517
<b>JUMLAH EKUITAS-BERSIH</b>		<b><u>92.029.183.826</u></b>	<b><u>81.783.031.336</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>181.782.782.483</u></b>	<b><u>164.522.710.977</u></b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2o,19	211.190.351.402	182.019.228.045
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2o,20	172.291.073.047	151.049.926.123
<b>LABA KOTOR</b>		<b>38.899.278.355</b>	<b>30.969.301.922</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2o,21		
Penjualan		11.325.801.003	8.366.167.407
Umum dan administrasi		11.220.526.405	9.174.834.855
Jumlah beban usaha		<u>22.546.327.408</u>	<u>17.541.002.262</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b>16.352.950.947</b>	<b>13.428.299.659</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-Lain</b>	2o		
Laba penjualan aset tetap	2j,8	68.597.977	22.189.719
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	2p	59.690.760	(65.394.097)
Penghasilan jasa giro		14.766.699	36.307.217
Bunga dan provisi bank	9,13	(2.813.522.947)	(3.350.537.939)
Lain-lain - bersih		54.422.375	(95.647.695)
Jumlah beban lain-lain - Bersih		<u>(2.616.045.135)</u>	<u>(3.453.082.795)</u>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>			
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		13.736.905.812	9.975.216.864
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2q,11c		
Kini		(3.484.449.500)	(2.515.753.500)
Tangguhan		(6.303.821)	1.752.100
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH</b>		<b>(3.490.753.321)</b>	<b>(2.514.001.400)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN-SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>10.246.152.491</b>	<b>7.461.215.464</b>
<b>EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>	2d	-	(1.214.999.182)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN – SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		10.246.152.491	6.246.216.282
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		10.246.152.491	6.246.216.282
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN – SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		7.503.826.893	6.293.863.309
Kepentingan nonpengendali		2.742.325.597	1.167.352.156
<b>JUMLAH</b>		<u>10.246.152.490</u>	<u>7.461.215.465</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		7.503.826.893	5.078.864.127
Kepentingan nonpengendali		2.742.325.597	1.167.352.156
<b>JUMLAH</b>		<u>10.246.152.490</u>	<u>6.246.216.283</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2r,22		
<b>SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<u>18,63</u>	<u>22,31</u>
<b>SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<u>18,63</u>	<u>18,68</u>



**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>									
	<b>Modal Saham</b>	<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	<b>Proforma</b>	<b>Selisih Nilai</b>	<b>Saldo Laba</b>		<b>Jumlah</b>	<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
			<b>Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b>	<b>Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b>	<b>Telah Ditetapkan Penggunaannya</b>	<b>Belum Ditetapkan Penggunaannya</b>			
<b>Saldo 1 Januari 2011</b>	<b>26.000.000.000</b>	-	<b>5.323.652.453</b>	-	-	<b>14.277.929.234</b>	<b>45.601.581.687</b>	<b>5.114.881.770</b>	<b>50.716.463.457</b>
Dividen saham	14.000.000.000	-	-	-	-	(14.000.000.000)	-	-	-
Penambahan modal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	15.000.000.000	16.451.169.815	-	-	-	-	31.451.169.815	-	31.451.169.815
Laba bersih 2011 (9 bulan) setelah efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	593.661.849	593.661.849	1.167.352.156	1.761.014.005
Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	1.214.999.183	-	-	-	1.214.999.183	-	1.214.999.183
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	(1.214.999.183)	(1.214.999.183)	-	(1.214.999.183)
<b>Saldo 30 September 2011</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>16.451.169.815</b>	<b>6.538.651.636</b>	-	-	<b>(343.408.100)</b>	<b>77.646.413.351</b>	<b>6.282.233.926</b>	<b>83.928.647.277</b>
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>16.451.169.815</b>	-	<b>98.996.742</b>	<b>100.000.000</b>	<b>6.264.750.262</b>	<b>77.914.916.819</b>	<b>3.868.114.517</b>	<b>81.783.031.336</b>
Laba bersih 2012 (9 bulan)	-	-	-	-	-	7.503.826.893	7.503.826.893	2.742.325.597	10.246.152.490
<b>Saldo 30 September 2012</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>16.451.169.815</b>	-	<b>98.996.742</b>	<b>100.000.000</b>	<b>13.768.577.155</b>	<b>85.418.743.712</b>	<b>6.610.440.114</b>	<b>92.029.183.826</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	202.753.995.124	176.329.093.981
Pembayaran kepada pemasok	(142.420.580.252)	(149.016.851.529)
Pembayaran beban usaha	(33.503.511.012)	(28.671.532.567)
Pembayaran beban keuangan	(2.813.522.947)	(3.350.537.939)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.545.832.901)	(2.388.781.691)
Pembayaran untuk operasional lainnya	(1.904.243.585)	(1.822.693.724)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari</b>		
<b>Aktivitas Operasi</b>	<b><u>18.566.304.427</u></b>	<b><u>(8.921.303.469)</u></b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	442.318.182	93.000.000
Beban ditangguhkan	(396.256.168)	(194.603.733)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2.100.470.000
Uang muka aset tetap	(625.219.000)	(10.709.012.870)
Perolehan aset tetap	(5.171.790.527)	(9.894.153.020)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>		
<b>Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(5.750.947.513)</u></b>	<b><u>(18.604.299.623)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan modal disetor	-	31.451.169.815
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.390.455.810)	(640.035.500)
Penerimaan hutang bank jangka panjang	-	3.376.229.635
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(3.155.975.782)	(2.451.740.753)
Penambahan (penurunan) hutang bank jangka pendek – bersih	(3.283.775.158)	236.901.801
Pembayaran dividen	(2.340.000.000)	(3.100.201.462)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>		
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(10.170.206.750)</u></b>	<b><u>28.872.323.536</u></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>2.645.150.163</b>	<b>1.346.720.444</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>4.738.971.003</u></b>	<b><u>3.416.711.156</u></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>7.384.121.166</u></b>	<b><u>4.763.431.600</u></b>

**INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:**

Penambahan modal disetor melalui dividen saham	-	14.000.000.000
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1.778.000.000	903.640.000
Pembagian dividen yang dicatat pada akun hutang lain-lain	-	2.340.000.000

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Warianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 3449 Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat Nomor: 05 tanggal 15 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta antara lain mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (lihat Catatan 16). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Agenda RUPS telah diaktakan dengan akta No. 91 yang dikeluarkan oleh Notaris Erny Kencanawati SH., MH. tanggal 28 Juni 2012, dengan hasil yang disetujui sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan Direksi perihal jalannya pengurusan Perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta rencana ke depan untuk tahun 2012;
2. Persetujuan atas laporan Direksi perihal Neraca dan perhitungan Rugi Laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik; dan
3. Persetujuan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berjalan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Sedangkan RUPSLB telah diaktakan dengan akta No. 92 dan 93 dari Notaris yang sama, dengan hasil yang disetujui sebagai berikut:

1. Persetujuan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset Perusahaan sehubungan dengan pinjaman yang akan diperoleh Perusahaan dari Bank atau kreditur lain.
2. Persetujuan perubahan anggota dewan komisaris Perusahaan

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ketiga akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26843 Tahun 2012 tanggal 23 Juli 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha produksi papertube, papercore, honey comb, dan edge protector.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Irene Sastroamijoyo
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita	Tjeng Liang Hoo
Direktur utama	Herwanto Sutanto	Herwanto Sutanto
Direktur	Erik Sutanto	Erik Sutanto
Direktur tidak terafiliasi	Kuswara	Kuswara

**c. Komite Audit, Unit Audit Internal, Corporate Secretary, Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Jumlah Karyawan**

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita (Komisaris Independen),	Tjeng Liang Hoo (Komisaris Independen),
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten Hanna Carolina Kurniawan	Ignatia Meniek Kusumaninten Hanna Carolina Kurniawan

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, unit audit internal dipimpin oleh Diana Trisianti sedangkan Corporate Secretary dijabat oleh Kuswara (Direktur tidak terafiliasi).

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Komisaris	523.426.555	450.925.160
Direksi	783.582.855	640.901.810
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.307.009.410</u></b>	<b><u>1.091.826.970</u></b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebanyak 200 dan 199 karyawan (tidak diaudit).

**d. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Bidang Usaha	Tahun Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset 2011
PT Swisstex Naratama Indonesia	Perdagangan	2006	51%	33.481.050.520

Perusahaan mengakuisisi PT Swisstex Naratama Indonesia pada tahun 2011 sedangkan pada permulaan periode yang disajikan Perusahaan seolah-olah telah mengakuisi PT Swisstex Naratama Indonesia tersebut dengan melakukan konsolidasi sejak tahun 2009, hal ini sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dimana unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak periode permulaan periode yang disajikan tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 disusun dengan mengacu kepada PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang memperkenalkan pengungkapan baru antara lain mengenai penyajian laporan posisi keuangan awal periode komparatif apabila memenuhi kondisi tertentu, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, konsep tentang pendapatan komprehensif lain, serta pernyataan kepatuhan terhadap SAK. PSAK tersebut diterapkan efektif 1 Januari 2011 dan sehubungan dengan hal tersebut, susunan, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah diubah untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun 2011. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak juga mencakup laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 2010 terkait dengan reklasifikasi akun "Kepentingan Non pengendali" dan penyajian kembali laporan keuangan sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Penerapan ini sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" manakala terdapat penyajian kembali ataupun reklasifikasi atas pos-pos dalam laporan keuangan.

Secara keseluruhan, kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa PSAK dan ISAK (baru ataupun revisi) yang berlaku efektif 1 Januari 2011 sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun berikut.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas" dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyajian dan penyusunan laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dimana arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali; (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat kepentingan non-pengendali untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian kepentingan non-pengendali yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup. Akuisisi atas kepentingan non-pengendali dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai goodwill untuk “selisih positif” dan ke laporan laba rugi untuk “selisih negatif”.

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok usaha ataupun entitas individual dalam kelompok tersebut.

Karena transaksi seperti ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dalam pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen lain yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan tersebut dicatat sesuai dengan nilai buku sebagaimana halnya kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya transaksi restrukturisasi tersebut dan untuk periode komparatif yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa dimana seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi sejak periode paling awal dari laporan keuangan konsolidasian komparatif yang disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku terkait dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas sepengendali dicatat pada akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo akun tersebut dapat berubah pada saat timbul transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi-reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya (yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut) kepada pihak ketiga.



**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sesuai dengan PSAK ini, aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut dan Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya sebagai berikut:

**i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini.

Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan ini disajikan sebagai aset lancar. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

**ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Manajemen mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kelompok ini. Manajemen telah menentukan bahwa nilai tercatat akun-akun tersebut mendekati dengan nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempo telah ditetapkan, dimana mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen mengklasifikasikan akun-akun hutang usaha, hutang lain-lain, hutang bank dan hutang sewa pembiayaan dalam kelompok ini.

Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010 dan penerapan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan secara keseluruhan.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010 dan penerapan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian awal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan.

**g. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan**

Terkait dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- ii. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- iii. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasian.

Sebelum penerapan PSAK ini, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun mengurangi nilai yang tercatat persediaan menjadi nilai bersih.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

**j. Aset Tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap". Berdasarkan PSAK ini, perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai tercatat dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method), sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	8 - 16
Peralatan pabrik	8 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan telah siap untuk digunakan.

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah" seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan hak atas tanah antara lain, biaya perolehan dan perpanjangan izin hak atas tanah, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar- Beban Ditanggihkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah atau sisa masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek.

**k. Sewa Pembiayaan**

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tentang "Sewa", transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, jika tidak, akan dikelompokkan sebagai sewa operasi. Situasi yang secara individual ataupun gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan antara lain:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada Perusahaan pada akhir masa sewa
- Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga, pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak memiliki tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewa.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewa disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama seperti halnya aset tetap dengan pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aset tetap dengan pemilikan langsung).

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset". Sesuai dengan PSAK ini, pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai yang diwajibkan untuk aset tertentu (yaitu untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode untuk menentukan pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan estimasi imbalan pasca kerja tersebut dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

**n. Beban Emisi Saham**

Beban-beban yang berhubungan secara langsung dengan rencana penawaran umum saham ditangguhkan di akun "Beban Ditangguhkan". Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2011 beban tersebut dikurangkan dengan akun tambahan modal disetor yang timbul dari selisih antara harga penawaran umum dengan nilai nominal.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan komprehensif. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Manajemen menerapkan kriteria spesifik berikut dimana pendapatan dari:

- Penjualan lokal yang dilakukan secara langsung kepada pelanggan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan yang bersangkutan,
- Penjualan ekspor diakui ketika barang dagangan sudah tiba di kapal atau pesawat dan siap untuk dikirimkan kepada pembeli/pemesan yang bersangkutan,
- Penjualan yang dilakukan secara konsinyasi melalui pihak ketiga diakui pada saat terjadinya penjualan kepada pelanggan dari pihak ketiga tersebut,
- Jasa sewa dan manajemen properti diakui sesuai dengan masa sewa (garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.



**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Seluruh penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tahun berjalan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.588	9.068

**q. Perpajakan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan liabilitas serta atas rugi fiskal kumulatif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika tarif direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**r. Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih selama periode dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka penghitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**s. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Dalam PSAK sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen usaha maupun geografis) berdasarkan karakteristik dari sumber utama risiko dan imbalan Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Pertimbangan Manajemen**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan dimana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2f).

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 2q). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis antara 4 sampai dengan 20 tahun (lihat Catatan 2j). Estimasi tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset yang bersangkutan, dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas destimasi atas imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan (lihat Catatan 2m dan 15).

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah hutang pajak, beban pajak dan aset (liabilitas) pajak tangguhan.

**4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Swisstex Naratama Indonesia dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pihak-pihak berelasi dengan harga pembelian sebesar Rp 3.927.000.000 dan nilai buku sebesar Rp 4.025.996.743.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku atas akuisisi PT Swisstex Naratama Indonesia sebesar Rp 98.996.743 dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	93.724.951	78.740.701
Dolar Amerika Serikat (\$AS 28.554 pada tahun 2012 dan \$AS 5.795 pada tahun 2011)	273.775.752	52.549.060
<b>Jumlah Kas</b>	<u>367.500.703</u>	<u>131.289.761</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.588.013.447	512.517.131
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	940.442.723	1.023.080.490
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	678.053.650
PT Bank Central Asia Tbk	339.860.839	115.801.976
PT Bank DBS Indonesia	230.864.280	110.900.683
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.459.203
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	3.839.955	1.014.955
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (\$AS 16.366,98 pada tahun 2012 dan \$AS 12.642,19 pada tahun 2011)	156.926.605	114.639.379
PT Bank OCBC NISP Tbk (\$AS 89.758,45 pada tahun 2012 dan \$AS 134.287,42 pada tahun 2011)	860.604.020	1.217.718.326
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 88.681,52 pada tahun 2012 dan \$AS 81.498,30 pada tahun 2011)	850.278.414	739.026.585
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS 3.503,70 pada tahun 2012 dan \$AS 5.180 pada tahun 2011)	33.593.476	46.972.240
PT Bank DBS Indonesia (\$AS 1.272,08 pada tahun 2012 dan \$AS 5.127,55 pada tahun 2011)	12.196.703	46.496.624
<b>Jumlah Bank</b>	<u>7.016.620.462</u>	<u>4.607.681.242</u>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<u><u>7.384.121.165</u></u>	<u><u>4.738.971.003</u></u>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga dalam mata uang Rupiah berkisar 2% per tahun dan mata uang dolar Amerika Serikat berkisar antara 0,10% sampai dengan 0,75% per tahun.

**6. PIUTANG USAHA**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak Berelasi		
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu PT Yoshida Megajaya Kimindo) (lihat Catatan 23)	-	43.818.286
Pihak ketiga	59.053.685.634	50.573.511.070
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.053.685.634</u></b>	<b><u>50.617.329.356</u></b>

b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	36.020.269.317	31.528.435.443
Dolar Amerika Serikat	23.033.416.317	19.088.893.913
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.053.685.634</u></b>	<b><u>50.617.329.356</u></b>

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Belum Jatuh Tempo	24.109.718.053	21.850.727.733
Jatuh Tempo		
Dalam waktu 30 hari	14.047.409.489	16.962.270.250
31 – 60 hari	12.981.162.913	7.354.532.602
61 – 90 hari	5.422.250.479	2.368.896.636
Lebih dari 90 hari	2.493.144.700	2.080.902.135
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.053.685.634</u></b>	<b><u>50.617.329.356</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Bahan baku		
<i>Jumbo rol</i>	11.518.131.410	10.957.557.143
<i>Roll slitting</i>	2.984.201.823	2.652.016.082
Bahan pembantu	464.856.120	462.404.705
Barang jadi	17.026.680.302	14.399.871.332
Suku cadang	343.216.637	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.337.086.292</u></b>	<b><u>28.471.849.262</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 29.800.000.000 dan Rp 20.300.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada persediaan yang dijamin.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 September 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Tanah	26.171.141.120	-	-	-	26.171.141.120
Bangunan	6.978.571.237	26.947.600	-	19.822.742.333	26.828.261.170
Mesin	39.034.165.918	2.805.063.000	-	1.231.408.586	43.070.637.504
Peralatan pabrik	2.706.922.789	508.043.000	-	-	3.214.965.789
Peralatan dan perabot kantor	1.245.226.074	464.509.602	-	-	1.709.735.676
Kendaraan	3.219.479.208	696.618.863	566.356.818	175.000.000	3.524.741.253
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	19.312.430.271	510.312.062	-	(19.822.742.333)	-
Mesin	1.236.497.322	137.326.400	-	(1.231.408.586)	142.415.136
Peralatan pabrik	-	22.970.000	-	-	22.970.000
Sub-jumlah	99.904.433.939	5.171.790.527	566.356.818	175.000.000	104.684.867.648
<b>30 September 2012</b>					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Sewa Pembiayaan</u></b>					
Kendaraan	3.383.919.910	1.778.000.000	-	(175.000.000)	4.986.919.910
Jumlah Biaya Perolehan	103.288.353.849	6.949.790.527	566.356.818	-	109.671.787.558
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Bangunan	3.444.555.937	851.090.926	-	-	4.295.646.863
Mesin	22.014.229.065	2.960.886.302	-	-	24.975.115.367
Peralatan pabrik	1.500.465.900	238.423.077	-	-	1.738.888.977
Peralatan dan perabot kantor	851.993.347	207.154.075	-	-	1.059.147.422
Kendaraan	1.734.951.790	287.703.714	192.636.613	65.624.996	1.895.643.887
Sub-jumlah	29.546.196.039	4.545.258.094	192.636.613	65.624.996	33.964.442.516
<b><u>Sewa Pembiayaan</u></b>					
Kendaraan	616.779.873	532.274.546	-	(65.624.996)	1.083.429.423
Jumlah akumulasi penyusutan	30.162.975.912	5.077.532.640	192.636.613	-	35.047.871.939
<b>Nilai Buku</b>	<b>73.125.377.937</b>				<b>74.623.915.619</b>



**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Tanah	14.958.481.120	11.212.660.000	-	-	26.171.141.120
Bangunan	6.852.102.397	126.468.840	-	-	6.978.571.237
Mesin	30.692.885.640	6.384.535.661	-	1.956.744.617	39.034.165.918
Peralatan pabrik	2.744.717.789	110.205.000	148.000.000	-	2.706.922.789
Peralatan dan perabot kantor	1.008.816.674	236.409.400	-	-	1.245.226.074
Kendaraan	3.360.829.208	111.050.000	252.400.000	-	3.219.479.208
Aset dalam penyelesaian					-
Bangunan	16.248.799.045	3.063.631.226	-	-	19.312.430.271
Mesin	1.382.688.907	1.810.553.032	-	(1.956.744.617)	1.236.497.322
Sub-jumlah	<u>77.249.320.780</u>	<u>23.055.513.159</u>	<u>400.400.000</u>	<u>-</u>	<u>99.904.433.939</u>
<b><u>Sewa Pembiayaan</u></b>					
Kendaraan	1.882.878.500	1.501.041.410	-	-	3.383.919.910
Jumlah Biaya Perolehan	<u>79.132.199.280</u>	<u>24.556.554.569</u>	<u>400.400.000</u>	<u>-</u>	<u>103.288.353.849</u>
<b>31 Desember 2011</b>					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Bangunan	3.090.425.150	354.130.787	-	-	3.444.555.937
Mesin	18.804.733.165	3.209.495.900	-	-	22.014.229.065
Peralatan pabrik	1.298.355.300	279.300.319	77.189.719	-	1.500.465.900
Peralatan dan perabot kantor	658.537.523	193.455.824	-	-	851.993.347
Kendaraan	1.435.403.505	378.546.195	78.997.910	-	1.734.951.790
Sub-jumlah	<u>25.287.454.643</u>	<u>4.414.929.025</u>	<u>156.187.629</u>	<u>-</u>	<u>29.546.196.039</u>
<b><u>Sewa Pembiayaan</u></b>					
Kendaraan	248.835.514	367.944.359	-	-	616.779.873
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>25.536.290.157</u>	<u>4.782.873.384</u>	<u>156.187.629</u>	<u>-</u>	<u>30.162.975.912</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>53.595.909.123</u></b>				<b><u>73.125.377.937</u></b>

Penyusutan dibebankan pada usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 20)	4.029.734.482	2.725.420.800
Beban usaha (lihat Catatan 21)		
Beban penjualan	840.644.083	553.122.167
Beban umum dan administrasi	207.154.075	138.798.508
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.077.532.640</u></b>	<b><u>3.417.341.475</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 73.309.385.000 dan Rp 58.273.785.000 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut. Seluruh perusahaan asuransi merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, sebagian dari aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas hutang bank (lihat Catatan 9 dan 13).

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Bangunan	-	97,50%
Mesin	60,00%	75,00%
Peralatan pabrik	97,00%	-

## 9. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian akun hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.199.766.174	16.395.381.332
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.000.000.000	9.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	1.088.160.000
<b>Jumlah</b>	<u><u>23.199.766.174</u></u>	<u><u>26.483.541.332</u></u>

### PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

#### Fixed Loan

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas *fixed loan* 1 dan 2 dari NISP dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 yang dipergunakan untuk membiayai modal kerja.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Kedua fasilitas *fixed loan* tersebut telah diperpanjang beberapa kali untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2012 dan diperpanjang kembali sampai dengan 23 Desember 2012. Tingkat suku bunga kedua fasilitas tersebut adalah 10,5% per tahun untuk tahun 2012 dan 2011.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

**Kredit Rekening Koran (KRK)**

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari NISP dengan pagu fasilitas Rp 7.000.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2012 dengan suku bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai 23 Desember 2012.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 1.199.766.174 dan Rp 6.395.381.332

**Letter of Credit (L/C)**

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit (L/C) dari NISP dengan jumlah pagu pinjaman sebesar \$AS 500.000 dan jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dikenai biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal L/C yang diterbitkan serta biaya akseptasi sebesar 1% dari nilai wesel yang ditarik yang diperbaharui. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang dengan perjanjian Nomor 01010PIB000015-LC tanggal 11 Juni 2010 untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2011 dan diperpanjang kembali sampai tanggal 12 Juni 2012. Fasilitas ini sudah diperpanjang sampai 23 Desember 2012. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas ini.

Fasilitas Kredit dari NISP telah dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB nomor 128 dan 162, sertifikat Hak Milik atas nama Herwanto Sutanto (Pemegang Saham) nomor 128, 162, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 512, 513, 559, 560, 651, 654, 729, 736, 856, 895 dan sertifikat hak guna bangunan No. 2386/Cipeundey atas nama Perusahaan serta jaminan fidusia berupa sebagian mesin-mesin Perusahaan.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian fasilitas kredit bank yaitu:

- Membayar lebih cepat/awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan, hutang Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali hutang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/dusahakan oleh Debitur.
- Menjual atau dengan cara lain, memindahkan hak seluruh atau sebagian besar kekayaan/aset milik Debitur, kecuali: (1) Menjual barang-barang dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, dan (2) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan barang-barang yang sudah tidak berguna atau tidak dapat dipakai lagi (obsolete).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- Menerima fasilitas atau akomodasi keuangan dalam bentuk apapun dari pihak lain yang mengakibatkan Debitur menjadi berhutang kepada pihak lain, atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung hutang/liabilitas pihak lain. Kecuali: (1) membuat/menerima hutang dan liabilitas pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan penerimaan jasa dalam rangka menjalankan mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi satu tahun sejak tanggal dibuatnya, atau (2) memperpanjang berlakunya fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal Perjanjian ini telah diterima oleh Debitur dari pihak lain.
- Menggunakan aset Debitur dengan cara bagaimanapun kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang atau memberikan kredit kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari
- Turut serta dalam permodalan atau membeli saham atau melakukan investasi dalam suatu perseroan.
- Melakukan pembelian barang modal atau bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT OCBC NISP Tbk melalui surat No. DGB/COMM/M-Bdg/01010/OJ672/FV/III/2011 tanggal 15 Maret 2011 untuk melakukan rencana penawaran umum saham perdana, perubahan terhadap kepemilikan Perusahaan, perubahan susunan pengurus dan pembagian dividen saham.

Atas persetujuan tersebut NISP telah memberikan persyaratan tambahan yaitu:

1. Pemegang saham mayoritas (minimal 50%) adalah Bapak Herwanto Sutanto dan Bapak Lili Mulyadi
2. Rasio leverage perusahaan maksimal 2,5 kali.

#### **PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

##### **Kredit Berjangka**

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Danamon dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan perjanjian Nomor PK/510/2009 tanggal 6 Agustus 2009 dimana Perusahaan mendapatkan peningkatan fasilitas kredit berupa Kredit Berjangka sehingga pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 3.200.000.000.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas pinjaman No. 9 tanggal 6 Juli 2010 dengan Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., yang berisi tentang pemberian tambahan fasilitas kredit berjangka sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 7 Juli 2012 yang diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Juli 2013.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 12.000.000.000 dan 9.000.000.000.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Kredit Rekening Koran**

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit rekening koran. Perjanjian fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta perjanjian fasilitas pinjaman No. 9 tanggal 6 Juli 2010 dengan Notaris Indirawati Hayuningtyas,S.H., yang berisi tentang pemberian tambahan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Juli 2012 yang diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Juli 2013. Pinjaman kredit rekening koran dijamin dengan jaminan yang bersifat "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit lainnya yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat saldo atas utang tersebut

Fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dijamin dengan sebagian mesin-mesin yang terletak di kawasan Industri Cimareme II nomor 14 Cimerang – Kabupaten Bandung, berupa:

- a. 1 set SW AAA 1600 *Slitting & Rewinding Machine with Tungsteen Rewinding Roller*
- b. 1 set SW RDT *Finishing Machine with tungsten mold*
- c. 1 set of SW DBB *Cutting Machine*
- d. 1 set SW RPO *Finishing Machine*
- e. 1 set SW ABB *Slitting Machine*
- f. 1 set DTY 1600 *Tube Autocutting Machine*
- g. 1 set *Paper Tube Finishing Machine HPT 772 E*
- h. 1 set SQZK 1660 M8 *Cutting Machine*
- i. 30 sets *safety bolt*
- j. 1 set *Composing Edge Forming and Cutting Part ZDJ-A Edge Board Production line, 1 Hole-making Machine, 1 Knife, 1 Punching Press Machine, 1 Triangle Puncher Machine, 1 Triangle and Circle Puncher Machine, 1 Pallet Side Wrapping Machine, 1 Pallet Base Wrapping Machine, 2 pcs Spare Timing Belt, 5 Safety Belt, 1 Side and Top Pressing Machine, 1 Slitting Machine, 1 Honeycomb Paperboard Slitting Machine.*
- k. 1 unit *Body Hoken Boiler.*

Selain itu Perusahaan juga menjaminkan aset tetapnya berupa sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan Nomor 2386 dan 2498/ Cipeundey atas penambahan kredit tersebut.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian fasilitas kredit bank yaitu:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan pemakaian kekayaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan perusahaan kepada pihak lain tanpa sepengetahuan dari Bank;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada Bank;
- Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan;
- Melakukan merger, konsolidasian, dan akuisisi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang ditentukan oleh Danamon.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk melalui surat No. B.Comm.006.0111 tanggal 15 Desember 2010 untuk melakukan rencana penawaran umum saham perdana, perubahan terhadap kepemilikan Perusahaan, perubahan susunan pengurus dan pembagian dividen.

**PT Bank DBS Indonesia**

Pada tanggal 27 Juli 2011, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dan bank garansi dari PT Bank DBS Indonesia masing-masing sebesar Rp 3 milyar atau ekuivalennya dalam dolar AS dan \$AS 1.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2012 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan 5,25% apabila ditarik dalam mata uang \$AS dan dijamin dengan beberapa bidang tanah atas nama pemegang saham. Fasilitas tersebut sudah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2013 dengan perubahan pada fasilitas bank garansi menjadi sebesar \$AS 2.500.000. Adapun tingkat suku bunga yang diberikan pada fasilitas itu adalah sebesar 10,5% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan 5,5% jika ditarik dalam mata uang \$AS.

Pada tanggal 31 Desember 2011 saldo hutang bank adalah masing sebesar Rp 1.088.160.000.

**10. HUTANG USAHA**

a. Rincian hutang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Pihak Berelasi		
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu PT Yoshida Megajaya Kimindo) (lihat Catatan 23)	3.989.663.903	1.391.338.935
Pihak ketiga	49.651.787.458	37.304.569.821
<b>Jumlah</b>	<b>53.641.451.361</b>	<b>38.695.908.756</b>

b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Rupiah	25.617.461.508	18.701.297.471
Dolar Amerika Serikat	28.023.989.853	19.994.611.285
<b>Jumlah</b>	<b>53.641.451.361</b>	<b>38.695.908.756</b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Belum Jatuh Tempo	16.997.537.303	14.036.540.290
Jatuh Tempo		
Dalam waktu 30 hari	12.166.624.865	13.657.797.422
31 – 60 hari	11.244.010.820	6.336.478.148
61 – 90 hari	7.272.923.022	4.598.628.267
Lebih dari 90 hari	5.960.355.351	66.464.629
<b>Jumlah</b>	<b><u>53.641.451.361</u></b>	<b><u>38.695.908.756</u></b>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak ada jaminan sehubungan dengan hutang usaha.

## 11. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak Pertambahan Nilai

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai:		
Tahun 2010	-	2.106.081.506
Tahun 2011	2.343.625.248	2.343.625.248
Tahun 2012	1.931.008.726	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.274.633.974</u></b>	<b><u>4.449.706.754</u></b>

Pada tanggal 28 Januari 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00063/407/09/441/11 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp 1.236.543.594. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp 2.845.307. Perusahaan telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp 1.233.698.287 dan sisanya dibebankan di tahun berjalan.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00033/407/10/441/11 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp 2.104.995.838. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp 82.100.656. Perusahaan telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp 2.023.980.850, dan sisanya dibebankan di tahun berjalan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 0003/407/09/422/11 tanggal 6 Januari 2011 yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar Rp 482.519.770 sesuai dengan permohonan Entitas Anak. Entitas Anak menerima SKPLB Pajak Penghasilan tahun 2009 No. 00002/406/09/422/11 tanggal 14 Maret 2011 yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar Rp 36.256.712, selisih tagihan pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Selama tahun 2011, Entitas Anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 4 ayat 2 serta PPN masing-masing sebesar Rp 1.031.047, Rp 8.169.274, Rp 2.714.139 dan Rp 4.573.473, seluruh SKPKB tersebut dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

- b. Hutang Pajak  
 Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	-	4.000.000
Pasal 21	37.613.400	26.438.250
Pasal 23	2.780.777	8.442.572
Pasal 25	133.255.655	83.335.262
Pasal 29	258.699.001	902.856.748
Pajak Pertambahan Nilai	-	13.543.600
Sub-jumlah	<u><b>432.348.833</b></u>	<u><b>1.038.616.432</b></u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	53.930.500	74.320.850
Pasal 23	163.819	325.248
Pasal 25	79.841.363	74.946.500
Pasal 29	1.047.989.654	316.363.865
Pajak Pertambahan Nilai	32.531.629	18.896.284
Sub-jumlah	<u>1.214.456.965</u>	<u>484.852.747</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.646.805.798</b></u>	<u><b>1.523.469.179</b></u>

- c. Pajak Penghasilan

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:



**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	13.736.905.811	9.975.216.865
Dikurangi laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	<u>7.467.984.755</u>	<u>3.181.374.719</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan – perusahaan	6.268.921.056	6.793.842.147
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	130.037.027	67.788.308
Sewa pembiayaan	(55.677.692)	1.390.618
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	212.961.699	89.935.639
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(4.476.326)</u>	<u>(24.369.803)</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b><u>6.551.765.763</u></b>	<b><u>6.928.586.909</u></b>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29 Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>6.551.765.000</u>	<u>8.510.559.000</u>
Beban pajak kini	1.637.941.250	2.127.639.750
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Pajak Penghasilan Pasal 22	344.041.159	552.078.142
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>1.035.201.090</u>	<u>672.704.860</u>
<b>Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b><u>258.699.001</u></b>	<b><u>902.856.748</u></b>

Rincian beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Perusahaan	1.637.941.250	1.732.272.750
Entitas Anak	<u>1.846.508.250</u>	<u>783.480.750</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.484.449.500</u></b>	<b><u>2.515.753.500</u></b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pajak Tanggahan**

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tanggahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>Perusahaan</b>		
Imbalan kerja karyawan	32.509.256	16.947.077
Sewa pembiayaan	(13.919.423)	347.655
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.589.833</u></b>	<b><u>17.294.732</u></b>
	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Imbalan kerja karyawan	20.364.496	18.624.979
Sewa pembiayaan	(50.050.267)	(34.167.610)
Aset Tetap	4.792.117	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>(24.893.654)</u></b>	<b><u>(15.542.631)</u></b>

Rincian aset (liabilitas) pajak tanggahan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Perusahaan</b>		
Imbalan kerja karyawan	397.622.618	365.113.362
Sewa pembiayaan	(20.030.693)	(6.111.271)
<b>Jumlah</b>	<b><u>377.591.925</u></b>	<b><u>359.002.091</u></b>
	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Imbalan kerja karyawan	94.478.532	74.114.036
Sewa pembiayaan	(184.292.996)	(134.242.729)
Aset Tetap	55.745.332	50.953.215
<b>Jumlah</b>	<b><u>(34.069.132)</u></b>	<b><u>(9.175.478)</u></b>

**12. HUTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Hutang dividen Entitas Anak	-	2.340.000.000
Lain-lain	345.429.227	244.571.349
<b>Jumlah</b>	<b><u>345.429.227</u></b>	<b><u>2.584.571.349</u></b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 12 September 2011, pemegang saham Entitas Anak menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 2.600.000.000. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah dividen saham yang belum dibayarkan adalah sebesar Rp 2.340.000.000.

**13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.544.717.369	5.444.258.654
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.338.442.492	4.594.876.989
Jumlah	<u>6.883.159.861</u>	<u>10.039.135.643</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	4.068.124.990	4.235.793.468
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.815.034.871</u></b>	<b><u>5.803.342.175</u></b>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

**Kredit Angsuran Berjangka 1**

Berdasarkan perjanjian Nomor 22 tanggal 13 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB1) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 8.500.000.000 berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Februari 2014. Pada tanggal 30 September 2012 bunga pinjaman adalah sebesar 10% per tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp 2.924.409.965 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 2.022.571.569. Sedangkan saldo hutang bank pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 4.309.171.142 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 1.870.659.675.

**Kredit Angsuran Berjangka 2**

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 9 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB2) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2013. Pada tanggal 30 September 2012 bunga pinjaman sebesar 10% per tahun .

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp 620.307.404 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 620.307.404. Sedangkan saldo hutang bank tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.135.084.756 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 695.474.557.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)**

**Term Loan**

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari NISP dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga 10,75% per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2013. Jaminan atas pinjaman ini bersifat *Cross Collateral* dengan fasilitas pinjaman lain dari NISP.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2012 tersisa sebesar bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun yaitu Rp 750.000.017. Pada tanggal 31 Desember 2011 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.500.000.014 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 999.999.996.

Pada bulan Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari NISP dengan pagu pinjaman sebesar Rp 4.600.000.000 dengan bunga 10,75% per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2016. Jaminan atas pinjaman ini bersifat *Cross Collateral* dengan fasilitas pinjaman lain dari NISP.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp 2.588.442.475 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 675.246.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 3.094.876.975 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 675.246.000.

**14. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

a. Rincian hutang sewa pembiayaan berdasarkan perusahaan sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.238.604.536	812.526.017
PT Dipo Star Finance	480.652.976	166.248.521
PT Orix Indonesia Finance	115.084.447	344.963.639
PT Astra Sedaya Finance	82.439.414	157.336.280
PT Toyota Astra Finance Service	117.731.124	165.893.850
Jumlah	<u>2.034.512.497</u>	<u>1.646.968.307</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.010.287.043	847.405.816
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.024.225.454</u></b>	<b><u>799.562.491</u></b>

b. Rincian hutang sewa pembiayaan berdasarkan pembayaran minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Sampai dengan satu tahun	1.181.498.400	1.016.649.521
Lebih dari satu tahun	1.144.380.200	901.198.875
Jumlah	<u>2.325.878.600</u>	<u>1.917.848.396</u>
Dikurangi beban bunga dan asuransi yang belum jatuh tempo	<u>291.366.103</u>	<u>270.880.089</u>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	2.034.512.497	1.646.968.307
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.010.287.043</u>	<u>847.405.816</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1.024.225.454</u></b>	<b><u>799.562.491</u></b>

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak atas kendaraan sewa pembiayaan.

Perusahaan sewa pembiayaan tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Tidak ada ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

#### 15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama yang dalam laporannya bertanggal 19 Maret 2012 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal (tahun)	:	55
Kenaikan gaji (per tahun)	:	5,0%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	:	7,0%

Untuk keperluan laporan keuangan interim per 30 September 2012, Perseroan melakukan perhitungan sendiri. Pada akhir tahun besar penyisihan imbalan kerja akan disesuaikan kembali berdasarkan perhitungan aktuaris independen.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.006.803.977	2.919.227.162
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.038.399.369)	(1.162.317.564)
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>1.968.404.608</u></b>	<b><u>1.756.909.598</u></b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>30 September 2011</b>
Biaya jasa kini	219.350.885	116.924.357
Biaya bunga	57.474.884	22.879.264
Keuntungan akrual	3.974.241	2.484.603
<b>Jumlah beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>280.800.010</b>	<b>142.288.224</b>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>30 September 2011</b>
Saldo awal tahun	1.756.909.598	1.279.873.610
Beban imbalan kerja	280.800.010	497.573.488
Pembayaran manfaat karyawan	(69.305.000)	(20.537.500)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.968.404.608</b>	<b>1.756.909.598</b>

## 16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor</b>		<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
	<b>Penuh</b>			
PT Golden Arista International	321.230.769		58,41%	32.123.076.900
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846		7,66%	4.215.384.600
Herwanto Sutanto	24.615.385		4,48%	2.461.538.500
Erik Sutanto	12.000.000		2,18%	1.200.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	150.000.000		27,27%	15.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>550.000.000</b>		<b>100,00%</b>	<b>55.000.000.000</b>

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 21 April 2010 dibuat dihadapan Indirawati Hayuningtyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung Barat, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebesar Rp 11.000.000.000. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.AHU-46229.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 30 September 2010.

Pada tanggal 17 November 2010 berdasarkan Akta No.2 yang dibuat oleh Dewi Sukardi, S.H.,M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang yang berisi tentang:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

1. Persetujuan peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 64.000.000.000 menjadi Rp 104.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 26.000.000.000.
2. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 5.000.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.AHU-56946.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 6 Desember 2010.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Nomor: 05 tanggal 15 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta. Para pemegang saham setuju atas hal-hal berikut ini:

- a. Peningkatan modal dasar yang semula Rp 104.000.000.000 menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sejumlah Rp 40.000.000.000 oleh pemegang saham;
- b. Pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun buku 2010 yaitu sejumlah 140.000.000 saham atau seluruhnya bernilai Rp 14.000.000.000
- c. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel untuk penawaran kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum;
- d. Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan penyesuaian terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

## 17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Selisih antara penerimaan dana dengan nilai nominal	18.750.000.000
Biaya emisi saham	(2.298.830.185)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>16.451.169.815</u></b>

## 18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Maret 2011, telah menyetujui penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

**19. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Penjualan dalam negeri	95.065.694.956	157.463.588.447
Penjualan luar negeri	116.124.656.446	24.555.639.598
<b>Jumlah</b>	<b><u>211.190.351.402</u></b>	<b><u>182.019.228.045</u></b>

Rincian penjualan kepada pelanggan yang nilainya secara individu melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih</u>	
	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>Pihak Ketiga</b>				
Recron (Sdn) Bhd	20.564.414.536	20.345.724.414	9,74%	11,18%

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Bahan baku yang digunakan		
Persediaan awal bahan baku	14.071.977.930	10.224.041.478
Pembelian bahan baku	157.702.943.629	141.087.657.357
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 7)	(14.967.189.353)	(13.234.996.717)
Jumlah bahan baku yang digunakan	<u>156.807.732.206</u>	<u>138.076.702.118</u>
Upah tenaga kerja langsung	6.040.510.780	5.535.227.514
Beban pabrikasi		
Beban listrik	3.982.327.248	3.393.197.031
Penyusutan (lihat Catatan 8)	4.029.734.482	2.725.420.800
Beban suku cadang	2.137.763.294	1.807.901.869
Bahan pembantu	1.064.478.088	1.096.809.177
Beban pembelian	207.895.189	350.073.693



**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Sewa pabrik	-	270.000.000
Lain-lain	647.440.730	580.628.998
Jumlah beban pabrikasi	<u>12.069.639.031</u>	<u>10.224.031.568</u>
Beban pokok produksi	<u>174.917.882.017</u>	<u>153.835.961.200</u>
Persediaan barang jadi		
Persediaan awal barang jadi	14.399.871.332	9.960.675.854
Persediaan akhir barang jadi (lihat Catatan 7)	(17.026.680.302)	(12.746.710.931)
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b><u>172.291.073.047</u></b>	<b><u>151.049.926.123</u></b>

Rincian pembelian yang nilainya secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian dan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase dari Jumlah</u> <u>Pembelian Bersih</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>Pihak Ketiga</b>				
PT Ekamas Fortuna	35.172.171.175	41.048.313.075	22,30%	29,09%
PT Huntsman Indonesia	44.220.793.603	-	28,04%	0,00%
PT Pakerin	22.767.051.200	20.714.794.725	14,44%	14,68%
<b>Pihak Berelasi</b>				
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu PT Yoshida Megajaya Kimindo)	19.548.285.022	9.766.030.231	12,40%	6,92%
<b>Jumlah</b>	<b><u>121.708.301.000</u></b>	<b><u>71.529.138.031</u></b>	<b><u>77,18%</u></b>	<b><u>50,70%</u></b>

## 21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>Penjualan</b>		
Ongkos angkut	3.805.100.306	3.596.720.528
Komisi penjualan	1.928.402.407	-
Penjualan ekspor	2.866.157.129	2.473.687.597
Penyusutan (lihat Catatan 8)	840.644.083	553.122.167
Suku cadang	292.462.268	316.159.860
Komunikasi	159.151.477	148.190.442
Bahan bakar dan biaya tol	411.843.784	356.192.779
Perjalanan dinas	796.863.379	696.796.752
Sewa gedung	186.762.770	191.499.991
Lain-lain	38.413.400	33.797.291
<b>Sub-Jumlah</b>	<b><u>11.325.801.003</u></b>	<b><u>8.366.167.407</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>Umum dan administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	8.107.156.223	7.301.981.743
Perizinan, iuran dan sumbangan	447.900.836	469.130.167
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 15)	280.800.010	142.288.223
Perbaikan dan pemeliharaan	216.735.723	90.008.675
Alat tulis kantor	198.443.767	165.404.798
Asuransi	141.093.249	142.589.406
Amortisasi beban ditangguhkan	123.920.931	48.130.452
Penyusutan (lihat Catatan 8)	207.154.075	138.798.508
Biaya listrik	62.736.370	47.390.133
Jasa profesional	297.925.473	13.550.000
Komunikasi	102.198.683	115.839.742
Lain-lain	1.034.461.065	499.723.008
Sub-Jumlah	<u>11.220.526.405</u>	<u>9.174.834.855</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.546.327.408</u></b>	<b><u>17.541.002.262</u></b>

## 22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Laba bersih tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma	10.246.152.490	7.461.215.465
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>550.000.000</u>	<u>334.432.234</u>
<b>Laba bersih per saham dasar – setelah efek penyesuaian proforma</b>	<b><u>18,63</u></b>	<b><u>22,31</u></b>
Laba bersih tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma	10.246.152.490	6.246.216.283
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>550.000.000</u>	<u>334.432.234</u>
<b>Laba bersih per saham dasar – sebelum efek penyesuaian proforma</b>	<b><u>18,63</u></b>	<b><u>18,68</u></b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah</b>		<b>Persentase dari Jumlah</b>	
			<b>Aset/Liabilitas</b>	
	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu PT Yoshida Megajaya Kimindo)				
Piutang usaha	-	43.818.286	-	0,09%
Hutang usaha	3.989.663.903	1.391.338.935	4,45%	1,68%

	<b>Jumlah</b>		<b>Persentase dari Jumlah</b>	
			<b>Penjualan/Pembelian</b>	
	<b>30 September 2012</b>	<b>30 September 2011</b>	<b>30 September 2012</b>	<b>30 September 2011</b>
Pembelian	19.548.285.022	9.766.030.231	12,40%	6,92%

<b>Pihak Berelasi</b>	<b>Sifat Berelasi</b>	<b>Transaksi</b>
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu PT Yoshida Megajaya Kimindo)	Kesamaan Kepemilikan	Pembelian, penjualan, piutang usaha, hutang usaha

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan, dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

<b>30 September 2012</b>	<b>Mata Uang Asing</b>	<b>Setara Rupiah</b>
<b>Aset</b>		
Kas dan bank	\$AS 228.136,73	2.187.374.970
Piutang usaha	\$AS 2.402.317,09	23.033.416.317
Jumlah Aset		<u>25.220.791.287</u>
<b>Liabilitas</b>		
Hutang usaha	\$AS 2.922.819,13	28.023.989.853
Nilai bersih Aset		<u>(2.803.198.566)</u>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31 Desember 2011**

**Aset**

Kas dan bank	\$AS	244.530,46	2.217.402.214
Piutang usaha	\$AS	2.105.085,14	19.088.893.913
Jumlah Aset			<u>21.306.296.127</u>

**Liabilitas**

Hutang usaha	\$AS	2.204.963,75	19.994.611.285
Nilai bersih Aset			<u>1.311.684.842</u>

**25. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<b><u>30 September 2012</u></b>		
<b>Aset Keuangan</b>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan bank	7.384.121.165	7.384.121.165
Piutang usaha	59.053.685.634	59.053.685.634
Piutang lain-lain	381.676.819	381.676.819
<b>Jumlah</b>	<b><u>66.819.483.618</u></b>	<b><u>66.819.483.618</u></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Hutang bank jangka pendek	23.199.766.174	23.199.766.174
Hutang usaha		
Pihak berelasi	3.989.663.903	3.989.663.903
Pihak ketiga	49.651.787.458	49.651.787.458
Hutang lain-lain	345.429.227	345.429.227
Hutang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Hutang bank	4.068.124.990	4.068.124.990
Hutang sewa pembiayaan	1.010.287.043	1.010.287.043
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Hutang bank	2.815.034.871	2.815.034.871
Hutang sewa pembiayaan	1.024.225.454	1.024.225.454
<b>Jumlah</b>	<b><u>86.104.319.120</u></b>	<b><u>86.104.319.120</u></b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<b>31 Desember 2011</b>		
<b>Aset Keuangan</b>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan bank	4.738.971.003	4.738.971.003
Piutang usaha	50.617.329.356	50.617.329.356
Piutang lain-lain	442.552.248	442.552.248
<b>Jumlah</b>	<b><u>55.798.852.607</u></b>	<b><u>55.798.852.607</u></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas keuangan pada biaya</u>		
<u>perolehan diamortisasi</u>		
Hutang bank jangka pendek	26.483.541.332	26.483.541.332
Hutang usaha		
Pihak berelasi	1.391.338.935	1.391.338.935
Pihak ketiga	37.304.569.820	37.304.569.820
Hutang lain-lain	2.584.571.349	2.584.571.349
Hutang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Hutang bank	4.235.793.468	4.235.793.468
Hutang sewa pembiayaan	847.405.816	847.405.816
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Hutang bank	5.803.342.175	5.803.342.175
Hutang sewa pembiayaan	799.562.491	799.562.491
<b>Jumlah</b>	<b><u>79.450.125.386</u></b>	<b><u>79.450.125.386</u></b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.
- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **26. MANAJEMEN RESIKO**

Perusahaan di dalam kegiatan usahanya menghadapi beberapa resiko keuangan termasuk di dalamnya resiko nilai tukar mata uang. Perusahaan berkebijakan untuk tetap mempertahankan penjualan produknya di pasar domestik dan pasar ekspor, selain itu Perusahaan juga mampu menjual dengan menggunakan mata uang asing untuk beberapa produk yang dijual di pasar domestik. Penjualan ekspor dan penjualan domestik yang menggunakan mata uang asing diusahakan bisa mengimbangi pembelian impor sehingga memberikan *natural hedging* di dalam operasional Perusahaan.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi hutang usaha dan hutang bank. Liabilitas keuangan ini timbul dari transaksi operasional. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

### **a. Risiko Suku Bunga Atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan hutang.

### **b. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari penerimaan kas dari pendapatan dalam mata uang asing, hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing.

Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai untuk mengelola risiko dalam mata uang asing karena pembayaran dalam mata uang asing menggunakan penerimaan yang didapatkan dengan menggunakan mata uang asing (*natural hedging*).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2. Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola risiko likuiditas.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INFORMASI SEGMENT**

30 September 2012	Papertube	Papercore	Honeycomb	Edge Protector	Kimia	Lain-lain	Total	Eliminasi	Jumlah
<b>Informasi Segmen Usaha</b>									
Penjualan	102.173.295.035	14.173.362.677	14.212.102.278	4.723.545.802	68.282.292.800	7.625.752.810	211.190.351.402	-	211.190.351.402
Beban Pokok Penjualan	87.536.755.623	10.751.912.927	11.766.199.476	3.609.733.702	51.289.734.541	7.336.736.778	172.291.073.047	-	172.291.073.047
Laba Kotor	14.636.539.412	3.421.449.750	2.445.902.802	1.113.812.100	16.992.558.259	289.016.032	38.899.278.355	-	38.899.278.355
Beban Usaha	8.662.234.849	2.677.196.107	1.770.938.246	302.613.812	9.121.143.191	12.201.204	22.546.327.408	-	22.546.327.408
Laba Usaha	5.974.304.564	744.253.643	674.964.556	811.198.288	7.871.415.068	276.814.828	16.352.950.947	-	16.352.950.947
<b>Aset</b>									
Aset Segmen	57.143.061.566	25.704.741.021	25.844.207.800	17.151.900.368	45.452.364.268	2.102.533.687	173.398.808.710	-	173.398.808.710
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	12.310.973.773	(3.927.000.000)	8.383.973.773
<b>Kewajiban</b>									
Kewajiban Segmen	49.104.215.920	1.069.038.370	1.602.487.854	348.795.747	31.961.670.158	1.672.681.843	85.758.889.892	-	85.758.889.892
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	3.994.708.765	-	3.994.708.765
<b>31 Desember 2011</b>									
<b>Informasi Segmen Usaha</b>									
Penjualan	134.474.590.031	14.063.915.526	21.572.767.955	5.830.363.940	60.885.740.984	7.975.483.453	244.802.861.889	-	244.802.861.889
Beban Pokok Penjualan	115.588.693.985	10.668.886.318	17.860.094.590	4.455.564.123	47.766.639.602	7.673.212.630	204.013.091.248	-	204.013.091.248
Laba Kotor	18.885.896.046	3.395.029.208	3.712.673.365	1.374.799.817	13.119.101.382	302.270.823	40.789.770.641	-	40.789.770.641
Beban Usaha	9.950.155.904	2.656.522.715	2.688.134.317	373.522.080	8.738.040.458	12.760.774	24.419.136.248	-	24.419.136.248
Laba Usaha	8.935.740.142	738.506.493	1.024.539.048	1.001.277.737	4.381.060.924	289.510.049	16.370.634.393	-	16.370.634.393
<b>Aset</b>									
Aset Segmen	59.256.482.058	23.210.706.339	23.336.641.179	15.487.715.759	33.384.494.126	1.898.532.723	156.574.572.185	-	156.574.572.185
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	11.875.138.793	(3.927.000.000)	7.948.138.793
<b>Kewajiban</b>									
Kewajiban Segmen	16.395.622.029	550.568.380	825.301.662	179.634.254	25.354.342.120	861.452.460	44.166.920.904	-	44.166.920.904
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	38.572.758.738	-	38.572.758.738

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.



**PT ALKINDO NARATAMA Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>30 September 2012</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Thailand</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Taiwan</b>	<b>Mesir</b>	<b>Sub jumlah</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Informasi Segmen Usaha</b>								
Penjualan	184.406.949.246	5.250.962.462	20.564.414.536	968.025.158	-	211.190.351.402	-	211.190.351.402
Beban Pokok Penjualan	149.106.325.882	4.575.898.728	17.833.460.286	775.388.152	-	172.291.073.047	-	172.291.073.047
Laba Kotor	35.300.623.364	675.063.734	2.730.954.250	192.637.006	-	38.899.278.355	-	38.899.278.355
Beban Usaha	20.341.531.835	440.666.654	1.734.120.138	30.008.780	-	22.546.327.408	-	22.546.327.408
Laba Usaha	14.959.091.529	234.397.080	996.834.112	162.628.227	-	16.352.950.948	-	16.352.950.948
<b>Aset</b>								
Aset Segmen	177.626.730.258	628.553.424	7.454.498.801	-	-	185.709.782.483	(3.927.000.000)	181.782.782.483
<b>31 Desember 2011</b>								
<b>31 Desember 2011</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Thailand</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Taiwan</b>	<b>Mesir</b>	<b>Sub jumlah</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Informasi Segmen Usaha</b>								
Penjualan	209.725.454.721	6.379.724.065	28.033.612.053	101.538.901	562.532.147	244.802.861.887	-	244.802.861.887
Beban Pokok Penjualan	173.610.875.229	5.559.546.739	24.310.748.372	81.332.660	450.588.250	204.013.091.250	-	204.013.091.250
Laba Kotor	36.114.579.492	820.177.326	3.722.863.681	20.206.241	111.943.897	40.789.770.637	-	40.789.770.637
Beban Usaha	21.485.348.541	535.393.593	2.363.969.620	3.147.706	31.276.787	24.419.136.247	-	24.419.136.247
Laba Usaha	14.629.230.951	284.783.733	1.358.894.061	17.058.535	80.667.110	16.370.634.390	-	16.370.634.390
<b>Aset</b>								
Aset Segmen	161.188.789.135	1.120.439.091	5.578.689.320	-	561.793.432	168.449.710.978	(3.927.000.000)	164.522.710.978

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **28. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar dan Interpretasi Akuntansi baru ataupun revisi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum efektif adalah sebagai berikut:

### **Berlaku efektif 1 Januari 2012**

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing\*
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- ISAK No.13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No.15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya Negeri
  
- ISAK No.18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No.20 : Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

\* Penerapan dini diperbolehkan

Perusahaan sedang mengevaluasi Standar dan Interpretasi yang direvisi serta yang baru tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan.

## **29. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2012.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>ASET</b>	<b><u>30 September 2012</u></b>	<b><u>31 Desember 2011</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan bank	1.557.572.171	2.730.537.518
Piutang usaha	35.312.369.559	33.041.379.769
Piutang lain-lain	379.063.000	442.363.000
Persediaan	21.174.962.533	18.121.968.433
Uang muka	806.778.330	49.191.510
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b><u>59.230.745.593</u></b>	<b><u>54.385.440.230</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.502.639.387 pada tanggal 30 September 2012, sebesar Rp 29.066.032.529 pada tanggal 31 Desember 2011	70.347.357.751	69.896.664.420
Aset pajak tangguhan	377.591.925	359.002.092
Beban ditangguhkan – bersih	2.100.088.972	1.950.846.962
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai	4.274.633.974	4.449.706.754
Penyertaan Saham	3.927.000.000	3.927.000.000
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b><u>81.026.672.622</u></b>	<b><u>80.583.220.228</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>140.257.418.215</u></b>	<b><u>134.968.660.458</u></b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Hutang bank jangka pendek	23.199.766.174	25.395.381.332
Hutang usaha		
Pihak berelasi	1.339.076.104	1.065.660.865
Pihak ketiga	23.378.857.172	17.183.672.278
Hutang pajak	432.348.833	1.038.616.432
Hutang lain-lain	55.084.659	192.550.766
Hutang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Hutang bank	4.068.124.990	4.235.793.468
Hutang sewa pembiayaan	422.142.777	311.705.718
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b><u>52.895.400.709</u></b>	<b><u>49.423.380.859</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Hutang bank	2.815.034.871	5.803.342.175
Hutang sewa pembiayaan	491.002.443	465.563.897
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.590.490.477	1.460.453.450
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b><u>4.896.527.791</u></b>	<b><u>7.729.359.522</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>57.791.928.500</u></b>	<b><u>57.152.740.381</u></b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham		
Nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011		
Modal dasar – 1.600.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	55.000.000.000	55.000.000.000
Tambahan modal disetor	16.451.169.815	16.451.169.815
Saldo laba		
Yang Telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	100.000.000
Yang Belum ditentukan penggunaannya	10.914.319.901	6.264.750.262
<b>JUMLAH EKUITAS-BERSIH</b>	<b>82.465.489.716</b>	<b>77.815.920.077</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>140.257.418.215</b>	<b>134.968.660.458</b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	142.908.058.602	137.446.828.052
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	121.001.338.506	116.226.699.354
<b>LABA KOTOR</b>	<b>21.906.720.096</b>	<b>21.220.128.698</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Penjualan	7.552.711.456	6.681.256.308
Umum dan administrasi	5.872.472.761	4.480.578.201
Jumlah beban usaha	13.425.184.217	11.161.834.509
<b>LABA USAHA</b>	<b>8.481.535.879</b>	<b>10.058.294.189</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-Lain</b>		
Laba penjualan aset tetap	56.566.728	22.189.719
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	452.180.477	(94.933.550)
Penghasilan jasa giro	4.476.326	24.369.803
Bunga dan provisi bank	(2.781.291.167)	(3.322.121.272)
Lain-lain - bersih	55.452.812	106.043.258
Jumlah beban lain-lain - Bersih	(2.212.614.824)	(3.264.452.042)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.268.921.056</b>	<b>6.793.842.147</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		
Kini	(1.637.941.250)	(1.732.272.750)
Tangguhan	18.589.833	17.294.731
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH</b>	<b>(1.619.351.417)</b>	<b>(1.714.978.019)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.649.569.639</b>	<b>5.078.864.128</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>8,45</b>	<b>15,19</b>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Modal Saham</b>	<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b>Saldo Laba</b>		<b>Jumlah</b>
			<b>Belum Ditetapkan Penggunaannya</b>	<b>Telah Ditetapkan Penggunaannya</b>	
<b>Saldo 1 Januari 2011</b>	<b>26.000.000.000</b>	-	<b>14.277.929.234</b>	-	<b>40.277.929.234</b>
Dividen saham	14.000.000.000	-	(14.000.000.000)	-	-
Penambahan modal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	15.000.000.000	16.451.169.815	-	-	31.451.169.815
Laba komprehensif tahun 2011 (9 bulan)	-	-	5.078.864.128	-	5.078.864.128
<b>Saldo 30 September 2011</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>16.451.169.815</b>	<b>5.356.793.362</b>	-	<b>76.807.963.177</b>
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>16.451.169.815</b>	<b>6.264.750.262</b>	<b>100.000.000</b>	<b>77.815.920.077</b>
Laba komprehensif tahun 2012 (9 bulan)	-	-	4.649.569.639	-	4.649.569.639
<b>Saldo 30 September 2012</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>16.451.169.815</b>	<b>10.914.319.901</b>	<b>100.000.000</b>	<b>82.465.489.716</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2012 Dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	140.637.068.812	134.936.115.349
Pembayaran kepada pemasok	(99.062.964.324)	(116.933.074.446)
Pembayaran beban usaha	(25.888.183.865)	(23.098.934.946)
Pembayaran beban keuangan	(2.781.291.167)	(3.322.121.272)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.435.845.303)	(1.147.636.068)
Pembayaran untuk operasional lainnya	(525.065.276)	(1.091.008.148)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>9.943.718.878</u></b>	<b><u>(10.656.659.531)</u></b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	92.318.182	93.000.000
Beban ditangguhkan	(369.411.065)	(197.151.058)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2.100.470.000
Uang muka pembelian aset tetap	(625.219.000)	(10.709.012.870)
Perolehan aset tetap	(4.423.384.280)	(9.571.242.180)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(5.325.696.163)</u></b>	<b><u>(18.283.936.108)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan modal disetor	-	31.451.169.815
Pembayaran sewa pembiayaan	(439.397.122)	(127.953.732)
Penerimaan hutang bank jangka panjang	-	3.376.229.475
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(3.155.975.782)	(2.451.740.753)
Penambahan (Penurunan) hutang bank jangka pendek – bersih	(2.195.615.158)	(2.704.248.199)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(5.790.988.062)</u></b>	<b><u>29.543.456.606</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(1.172.965.348)</b>	<b>602.860.967</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>2.730.537.519</u></b>	<b><u>1.353.641.452</u></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>1.557.572.171</u></b>	<b><u>1.956.502.419</u></b>



## INVESTASI

Berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi pada:

- a. Biaya perolehan atau,
- b. Sesuai PSAK 55 (revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Perusahaan memilih menggunakan biaya perolehan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak. Pada tanggal 30 September 2012, investasi pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

<b>Entitas Anak</b>	<b>Bidang Usaha</b>	<b>Tahun Beroperasi Komersial</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Aset 2011</b>
PT Swisstex Naratama Indonesia	Perdagangan	2006	51%	33.481.050.520

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Swisstex Naratama Indonesia dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pihak-pihak berelasi dengan harga pembelian sebesar Rp 3.927.000.000. dan nilai buku sebesar Rp 4.025.996.743.